BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Data dan Informasi

Seringkali terdapat penggunaan istilah data dan informasi secara bersamaan dengan maksud yang sama, padahal data dan informasi merupakan dua hal yang berbeda.Walaupun demikian keduanya berkaitan erat dengan fakta

"Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata "(jogiyanto,1993:8).

"Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"(jogiyanto 1993:8).

Hubungan data dan informasi didefinisikan sebagai bahan baku dan produk jadi. Data sebagai bahan baku, diolah melalui suatu proses transformasi atau pengolahan data menjadi informasi. Atau dapat dikatakan bahwa informasi merupakan keluaran-keluaran (output) dari proses transformasi, dimana data berfungsi sebagai masukan-masukannya (input).

2.2 Definisi pengolahan data

Pengolahan data adalah merupakan suatu proses, kegiatan baik dengan menggunakan peralatan elektronis mekanis ataupun manual dengan tujuan untuk mengolah data menjadi "informasi" (Fathansyah 1999:25).

2.3Konsep Dasar Database

Database atau Basis data terdiri atas dua kata, yaitu 'basis' dan 'data'. 'Basis' kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan 'data' adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Database sendiri dapat didefinisikan sebagai :

"*Database* adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama dalam penyimpanan media elektronika sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan"(Fathansyah 1999:23).

Database dan lemari arsip sesungguhnya memiliki prinsip kerja dan tujuan yang sama. Prinsip utamanya adalah pengaturan data atau arsip. Dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data atau arsip. Data perlu disimpan di dalam *Database* untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut Sistem Manajemen Basis Data (*Database Management System*/DBMS).

Secara konsep sistem basis data membuat pengaksesan informasi dan pengambilan data menjadi lebih mudah , cepat dan flexible bagi pemakai .Beberapa hal yang harus iperhatikan dalam mengorganisasi basis data adalah :

1 Akurat dan terintegrasi

2.Mudah digunakan atau user friendly

3.Ketidak tergantungan data

4.Pengendalian penulisan ulang

5.Mudah diperbaiki dari kesalahan

6.Biaya rendah

2.4 Microsoft Access 2000

Microsoft Access 2000 merupakan salah satu software database yang berjalan di bawah sistem Windows. Dengan Microsoft Access 2000 anda dapat merancang, membuat dan mengelola database dengan mudah dan cepat. Di dalam mengelola database, Microsoft Access 2000 memiliki sarana atau objek yang dapat mempermudah dalam kinerja anda, yaitu:

- Table digunakan untuk penyimpanan data,
- Form digunakan untuk memasukkan dan mengedit data atau informasi yang ada dalam suatu database dengan menggunakan bentuk tampilan formulir, dan
- Report digunakan untuk menampilkan atau mencetak data atau informasi dalam bentuk laporan.

Beberapa Istilah database yang sering dipakai dalam MS-Access 2000 antara lain:

- Field adalah tempat dimana informasiditampung dan
- Record adalah kumpulan informasi yang berhubungan dengan informasi di field.

2.4.1 Mengkoordinasikan Form atau Report dengan sebuah menu menggunakan Switchboard Manager.

Seluruh pekerjaan baik form maupun reportyang telah dirancang sebelumnya, dapat di koordinasikan atau integrasikan dengan sebuah menu. Dengan sebuah menu, Anda dapat menjalankan atau mengakses semua form atau report yang telah dibuat dengan sebuah tombol yang telah didefinisikan sebelumnya.

Switchboard Manager adalah suatu panel yang berisi berbagai tombol tekan untuk mengakses semua pekerjaan tersebut.Sebelumnya harus membuat dulu sampai selesai seluruh tabel, query, form, dan report untuk diperlukan oleh aplikasi database. Langkah-langkah membuat Switchboard Manager :

1. Aktifkan jendela database, klik forms
2. Pada jendela kerja database dengan pilihan objek form tersebut, klik menu Tools, Database Utilities, Switchboard Manager
3. Klik tombol New untuk membuat judul halaman
4. Pada kotak Switchboard Page Name, ketik nama judulnya, kemudian klik tombol OK
5. Pilih dan klik FORM MENU, lalu klik tombol Make Default agar nama Form Menu tampilannya menjadi baku (default)

6. Klik tombol Edit, lalu klik tombol New
7. Pada kotak isian Text, ketik nama tombol untuk ditampilkan pada papan Manajer
8. Pada tombol daftar pilihan Command, pilih dan klik Open Form in Edit Mode untuk membuka atau mengaktifkan form
9. Pada tombol daftar pilihan Form, pilih dan klik nama file form yang akan Anda buka
10. Ulangi langkah pada point 6 sampai 9 untuk membuat tombol open form yang lainnya.